

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

IAIN Antasari merupakan salah satu institusi perguruan tinggi Islam yang ada di Kalimantan. IAIN Antasari memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan lembaga pendidikan tinggi Agama Islam, bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin yang telah lahir sejak tahun 1956. Sebagai fakultas dan perguruan tinggi lainnya, bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan kuliahnya dituntut atau diwajibkan untuk membuat sebuah karya yang disebut dan dikenal dengan skripsi.

Lama masa studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin rerata 4,5 sampai 7,0 tahun, untuk meningkatkan produktifitas lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan perlu dicari upaya untuk memperpendek lama studi mahasiswa. Faktor yang menyebabkan lamanya masa studi adalah karena adanya problema dalam penyelesaian tugas akhir yaitu skripsi.

Proses hidup dan kehidupan manusia sehari-hari khususnya dibidang pendidikan seringkali dihadapkan pada persoalan-persoalan dimana persoalan tersebut kadang-kadang tidak dapat dipecahkan oleh hanya satu jawaban atau

dengan satu cara saja, akan tetapi memerlukan semacam pengetahuan untuk kemudian disusun pemecahan yang mungkin berupa jalan terbaik.

Visi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari “*Unggul dalam Melahirkan Sarjana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Yang Profesional, Kompetitif dan Berakhlak Mulia*”. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan dukungan suprastruktur, manajemen, SDM, dan infrastruktur yang berkualitas dan selalu menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Salah satu wujud suprastuktur lembaga bagi sebuah prodi yang vital dan strategis adalah dalam akademik diantaranya adalah dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi tersebut tidak dapat diselesaikan oleh seorang mahasiswa kalau ia tidak berusaha mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Skripsi sering menjadi “beban” mahasiswa semester akhir. Mengapa demikian? Hal ini disebabkan tidak adanya kebiasaan menulis pada mahasiswa, dalam artian karya tulis ilmiah. Fenomena ini berlangsung hampir di semua lingkungan perguruan tinggi, tidak heran jika kemudian setiap tugas penulisan dari dosen dirasakan sebagai beban, termasuk menulis skripsi.

¹Rusdiana husaini, et al. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Jurusan PGMI*, (Banjarmasin: Tim Jurusan PGMI, 2014), h. 7

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan.²

Skripsi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah, dengan menggunakan berbagai unsur informasi dan unsur metodologi dalam bidang ilmu yang melingkupinya. Sebagai suatu kegiatan ilmiah penulisan skripsi merupakan proses belajar mengajar di perguruan tinggi dalam rangka memelihara dan mengembangkan pengetahuan ilmiah.

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.³

Suka tidak suka menulis skripsi harus dilakukan, jika tidak tentu kita tidak bisa menyelesaikan studi. Persoalannya adalah menulis skripsi, bukan pekerjaan mudah, selalu saja ada hambatan ketika mengerjakannya, baik menyangkut substansi penulisan maupun hal lain yang tidak ada kaitannya dengan penulisan skripsi.

²Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), h. 51.

³Hery Koesnaedi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi dalam Waktu Singkat dengan Nilai A*, (Yogyakarta: Araska, 2014), h. 141.

Hambatan-hambatan tersebut tentu saja harus dicarikan penyelesaiannya, jika tidak kita akan merasakan dampak negatifnya. Oleh karena itu dibutuhkan kesungguhan dan perhatian yang serius selama menyusun skripsi. Seperti yang dinyatakan dalam ayat Alquran surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Alquran Surah Ar-Ra'd ayat 11 di atas menjelaskan bahwa Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubahnya. Jadi, untuk merubah suatu bangsa itu harus ada usaha, begitu juga dengan menyelesaikan karya tulis ilmiah atau skripsi tidak akan dapat diselesaikan oleh seorang mahasiswa kalau ia tidak berusaha mengerjakannya dengan usaha yang sungguh-sungguh.

Abu Hurairah meriwayatkan sebuah hadits dari Rasulullah bahwa ilmu itu harus diikat dengan cara ditulis⁴.

أَمَّا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدٌ أَكْثَرَ حَدِيثًا عَنْهُ مِنِّي؛ إِلَّا مَا كَانَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ فَإِنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ، وَلَا أَكْتُبُ

Berdasarkan hadits di atas tulisan sangat diperlukan karena dengan tulisan juga sebagai salah satu fasilitas untuk mengikat atau mengabadikan ilmu, begitu juga dengan penulisan skripsi karena dengan menulis skripsi mahasiswa banyak memiliki berbagai pengetahuan yang akan didapatkan mahasiswa ketika penulisan skripsi dari berbagai penelitian yang akan dilakukan serta dengan menulis skripsi

⁴Ibn, Bukhari, *Shahih Bukhari*. Indonesia: Maktabatut Dahlan, h. 55.

mahasiswa dapat mengabadikan ilmu yang didapat dari hasil penelitian selama dia kuliah yang berupa skripsi.

Sebenarnya, semua mahasiswa mampu mengerjakan skripsi, tetapi karena ada anggapan bahwa skripsi adalah beban dan sulit, maka alasan tersebut sering digunakan untuk berlindung dan bahkan sebagai alasan apabila skripsi tidak bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa yang menganggap bahwa skripsi adalah tugas biasa yang harus dikerjakan sebagaimana mata kuliah lainnya dan tidak perlu ragu dalam menghadapinya, karena ada bimbingan dari dosen pembimbing dan buku pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi yang dikeluarkan oleh masing-masing fakultas atau jurusan.

Pendapat itu ada benarnya. Di sinilah sebenarnya kemudahan dalam menulis skripsi, yaitu mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing, dalam menulis sebuah karya ilmiah yang cukup serius seperti skripsi memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang dan bagi mahasiswa yang tidak terbiasa menulis, tentunya hal ini menjadi beban yang relatif berat. Namun demikian, semua bisa diatasi jika mahasiswa mempunyai motivasi kuat dan disiplin yang tinggi serta kerja keras yang sungguh-sungguh dalam mengerjakannya.

Dengan demikian perlu adanya suatu penelitian tentang problematika dalam penyelesaian tugas akhir skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mempelajari tentang problematika mahasiswa Jurusan Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Penulis menemukan beberapa problema mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi), di antaranya yaitu kesulitan dalam menemukan masalah untuk di teliti, kesulitan menetapkan topik atau judul penulisan, kesulitan menentukan judul skripsi yang terbaik dan yang mudah mengerjakannya dan tentunya sulit mengembangkan komunikasi dengan pembimbing. Mengapa muncul problema-problema tersebut? Hal ini disebabkan dari motivasi dan minat dalam diri mahasiswa itu sendiri untuk mengerjakannya, kurangnya kesadaran bahwa menulis skripsi itu adalah hal yang menyenangkan karena ada berbagai tantangan yang akan di hadapi apabila kita mengerjakannya dan dosen pembimbing mahasiswa tersebut.

Sebagian mahasiswa menemukan kesulitan dalam hal membuat skripsi dibanding dengan membuat karya ilmiah yang berbentuk makalah atau jurnal, hal ini dikarenakan topik atau judul makalah dan jurnal tersebut sudah ditentukan oleh dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan, sedangkan pada skripsi topik atau judul untuk membuat karya ilmiah tersebut ditentukan oleh mahasiswa yang bersangkutan, terkadang dalam menetapkan judul atau topik skripsi inilah mahasiswa merasa kesulitan karena tidak terbiasa dalam menulis.

Menulis sebuah karya ilmiah yang cukup serius seperti skripsi memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang dan bagi mahasiswa yang

tidak terbiasa menulis, hal ini akan menjadi beban tersendiri. Sehubungan dengan hal itulah maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul: **PROBLEMATIKA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI.**

Agar menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Problematika Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.⁵

Sedangkan ahli lain mengatakan menyatakan bahwa problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.⁶

Jadi, problema adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi merupakan sebab akibat atau penggambaran peristiwa yang perlu dicari pemecahannya (solusi) dan/atau pemaparan yang akan didiskripsikan, dianalisis, dijelaskan, dijawab atau digambarkan dengan menggunakan data dari hasil penelitian yang menggunakan metodologi penelitian tertentu dan

⁵ Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2005), Cet ke-3, h. 896.

⁶ Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 65

yang menjadi fokus penelitian dari problematika ini adalah problema yang dihadapi mahasiswa yang mengalami waktu lebih lama dalam menyusun skripsi. Ada empat hal yang menjadi hambatan atau problema dalam penulisan skripsi, yaitu: (1) Menentukan topik Penelitian (2) kesulitan dalam menentukan judul proposal, (3) bimbingan skripsi, (4) kesulitan dalam menentukan kerangka isi,

2. Mahasiswa, yaitu menurut UUD RI No 29 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI Bagian ke empat pasal 19 bahwasanya “mahasiswa” terdiri dari dua kata yaitu, “Maha” yang berarti tinggi dan “Siswa” yang berarti subjek pembelajar. Jadi, mahasiswa ialah peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan yang menjadi fokus penelitian disini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2007, 2008 dan 2009 yang sedang menyelesaikan skripsi yang mendekati masa studi 7 tahun atau 14 semester.
3. Skripsi yaitu, istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S-1 yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah

yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S-1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia. Istilah skripsi sebagai tugas akhir sarjana hanya digunakan di Indonesia.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas ialah suatu penelitian tentang bagaimana problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana problematika mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi?
2. Apa saja sumber problematika mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Beranjak dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran tentang problema yang dihadapi mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi
2. Mengetahui apa saja sumber problematika mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi

D. Signifikansi Penelitian

Setelah penelitian dilakukan diharapkan nantinya dapat memberikan pemikiran yang berguna :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berwenang untuk mencari solusi dalam meningkatkan produktifitas lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Sebagai data pendahuluan bagi peneliti lain yang berkeinginan mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai permasalahan ini.
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis.
4. Menemukan problema-problema yang muncul di kalangan mahasiswa sehingga di harapkan mahasiswa mengenal problematika tersebut dan

dapat mengantisipasi oleh mahasiswa yang lain dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

5. Sebagai tambahan khazanah referensi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Beberapa hal yang penting untuk diungkapkan oleh penulis, sehingga penulis memilih judul ini, antara lain:

1. Mengingat problematika adalah suatu hal yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, terlebih dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) oleh mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin khususnya angkatan 2007, 2008 dan 2009 baik problema yang berasal dari dalam diri maupun luar diri mahasiswa itu sendiri yang harus diatasi dan dipecahkan. Ada empat hal yang menjadi hambatan atau problem dalam penulisan skripsi, yaitu:
 - a. Menentukan Topik Penelitian
 - b. Menentukan Judul Proposal skripsi
 - c. Bimbingan Skripsi
 - d. Kesulitan dalam Menentukan Kerangka Isi
2. Mengingat pentingnya penulisan skripsi bagi mahasiswa yang ingin mencapai gelar sarjana strata satu dan menjadi salah satu syarat kelulusan.

3. Mengingat kurangnya kebiasaan menulis pada mahasiswa, dalam artian karya tulis ilmiah atau skripsi.
4. Penulis memilih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai objek penelitian karena keprihatinan penulis masih adanya mahasiswa angkatan 2007, 2008 dan 2009 yang sedang mengerjakan skripsi

F. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis telah ada hasil penelitian yang sebelumnya senada dengan penulis, yaitu skripsi:

1. Siti raudah, Tahun 2002, dengan judul “*Problema Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Metode Diskusi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin*”. Tujuan penelitian ini mengetahui tentang Problema mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan metode diskusi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin serta sebab-sebab munculnya problema tersebut.
2. Yuli Nita Sari, Tahun 2013, dengan judul “*Problema Pendidikan Agama Anak Singel Parent Di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala*”. Yang mana tujuan penelitian ini adalah mengetahui problema pendidikan agama yang dihadapi anak keluarga *Singel Parent* di Kecamatan Cerbong kabupaten Barito Kuala. Kesimpulan dari penelitian ini keluarga *Singel Parent* cukup baik di Kecamatan Cirebon karena memberikan

kebebasan kegiatan yang bersifat positif kepada anak untuk menambah wawasan ilmu agama sehingga menjadikan anak dapat berfikir lebih tenang.

3. Siti Ainah, Tahun 2014, dengan judul "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Qira'ah kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika yang dihadapi peserta didik dan faktor yang mempengaruhi problematika dalam pembelajaran materi *qira'ah* bahasa Arab. Kesimpulan dari penelitian ini problematika yang dialami peserta didik di MI Siti Mariam adalah pengucapan makhrijul huruf, membedakan bacaan antara huruf yang satu dengan yang lainnya, membaca nyaring, sempitnya pandangan dan kosa kata sedangkan faktor yang mempengaruhinya faktor pemahaman membaca, minat perhatian dan aktivitas.
4. Noor Hidayah, Tahun 2008, dengan judul "*Problema Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Iain Antasari dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)*". Tujuan dari penelitian ini adalah problem mahasiswa PAI dalam menyelesaikan skripsi dan kesimpulan dari penelitian ini adalah problema yang dihadapi oleh mahasiswa-mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin ialah dari segi metode dan substansi serta dari setting penyusunan skripsi memakan waktu 8 bulan.

5. Tim peneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari yaitu ibu Dra. Hj. Mudhiah, M. Ag, Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd, Hj. Mila Hasanah, M. Ag. Dengan judul *Problematika Pembelajaran Mahasiswa Pada Program Peningkatan Kualifikasi Akademik Bagi Guru Ra/Madrasah Fakultas Tarbiyah Iain Antasari Banjarmasin* hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah problema yang dialami mahasiswa pada Program Peningkatan Kualifikasi Akademik Bagi Guru RA/Madrasah Fakultas Tarbiyah Iain Antasari Banjarmasin masalah motivasi, sulit melupakan kebiasaan (*unlearning*), penurunan daya ingat dan penolakan terhadap perubahan. Solusi bagi problematika tersebut, memperhatikan perbedaan keadaan fisiologik, pembelajaran, memperhatikan perbedaan karakteristik mahasiswa dan mengkodisikan suasana pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan beberapa literatur yang telah penulis telusuri tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa sampai sekarang belum ada karya ilmiah yang membahas tentang Problema Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

G. Sistematika Penulisan

Agar memperjelas serta mempermudah penulisan skripsi, maka penulis bagi dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan (signifikansi) penelitian, alasan memilih judul, tujuan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis bab ini berisikan pembahasan mengenai problematika mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang meliputi Pengertian Skripsi, Pengajuan dan Seminar Proposal Skripsi, Persiapan Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi, Problematika Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi dan Sumber Problematika Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan secara rinci. Uraian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini yang terdiri dari penelitian, simpulan dan saran-saran.